BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari penerapan tindakan terapi bermain origami pada An. P yang mengalami hospitalisasi sebagai berikut:

1. Data pengkajian pada An. P yang berusia 5 tahun mengalami ansietas akibat hospitalisasi, ditandai dengan anak tampak gelisah, cemas, takut, rewel serta tegang saat dilakukan pemeriksaan dan selalu menempel ke ibunya, saat diajak mengobrol tidak ada kontak mata, klien baru pertama kali dirawat dirumah sakit, skala FIS mendapatkan skor 4 (perasaan tidak senang).
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan yang penulis lakukan pada An. P adalah terapi bermain origami yang dilakukan sesuai dengan (SOP) dan didampingi oleh orang tua.
3. Evaluasi yang penulis dapatkan selama 3 hari perawatan didapatkan adanya penurunan skala FIS dari skor 4 (perasaan tidak senang) menjadi skor 1 (perasaan senang).
4. Penerapan terapi bermain origami dan disertai pendampingan orang tua dapat menurunkan kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami masalah ansietas akibat hospitalisasi.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa
Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan rujukan dan bacaan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan tindakan yang sama dengan 2 sampel yang berbeda.
2. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan ruang Edelweis menyiapkan ruangan khusus untuk bermain sehingga anak bisa melakukan permainan dengan fokus dan dapat mengekspresikan kegiatan bermain dengan baik.

3. Bagi keluarga

Diharapkan tindakan terapi bermain origami dapat dilanjutkan dirumah untuk mengembangkan konsentrasi dan meningkatkan perkembangan motorik pada anak.